

**ANALISIS PUTUSAN PERCERAIAN FAKTOR KRISIS AKHLAK SEBAB  
PERSELINGKUHAN DI PENGADILAN AGAMA DEMAK TAHUN 2016**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana hukum (S.H)



Disusun oleh :

Weni Rukhmana

NIM : 30501402679

**PROGRAM STUDI AHWAL SYAKHSIYYAH**

**JURUSAN SYARI'AH**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG**

**SEMARANG**

**2018**

## ABSTRAK

WENI RUKHMANA : ANALISIS PUTUSAN PERCERAIAN FAKTOR KRISIS  
AKHLAK SEBAB PERSELINGKUHAN DI PENGADILAN AGAMA DEMAK  
TAHUN 2016

Fenomena yang terjadi di pengadilan agama demak menggambarkan lebih banyak kasus cerai gugat dibandingkan perkara lainnya. Sementara penyelesaian mediasi belum berhasil. Harus terdapat sebab yang benar dan alasan yang kuat sehingga perceraian dapat dilakukan, salah satu penyebab perceraian adalah perselingkuhan yang dilakukan oleh satu pihak. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dengan menggunakan jenis penelitian pustaka (*library reseacrh*). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan normatif yang menitik beratkan penyelesaian perceraian apakah telah sesuai dengan nas berdasarkan perseprktif Al-qur'an dan As-sunnah.

Hasil penelitian ini adalah bahwa dasar hukum yang digunakan dalam memutus perkara cerai gugat karena istri selingkuh adalah pasal 19 huruf (a), (f) PP Nomor 1974 Jo Pasal 116 huruf (a) , (f) Kompilasi Hukum Islam (KHI), Pasal 22 ayat (2) PP No 9 Tahun 1975 tentang pelaksanaan Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974

Kata kunci : pengadilan agama, perselingkuhan

## **ABSTRACT**

### **WENI RUKHMANA: DECISION ANALYSIS OF DIFFERENCES OF THE CRISIS FACTORS AT THE COUNTRY OF COMMUNITY IN DEMAK RELIGIOUS COURTS IN 2016**

The phenomenon that occurs in religious courts demak more cases of other emotional lawsuits divorce case. While the mediation settlement has not been successful. There must be a right cause and a strong reason for divorce can be done, one of the causes of divorce is an affair committed by one party. The method used in this research is descriptive method by using research type library (reseacrh library). The approach used in this study is the normative approach that emphasizes the settlement of divorce is in accordance with the passage based on perseprktif Al-qur'an and As-sunnah. The result of this research is the legal basis used in a divorce case because the wife of an affair is article 19 letter a ,, (f) PP Number 1974 jo Article 116 letter a ,, (f) Compilation of Islamic Law (KHI), Article 22 paragraph (2 ) PP No. 9 of 1975 on the implementation of Law Number 1 Year 1974

Keywords: religious court, adultery

## NOTA PEMBIMBING

Hal : Naskah Skripsi

Lamp : 3 eksemplar

Kepada Yth :

**Dekan Fakultas Agama Islam**

Universitas Islam Sultan Agung

Di Semarang

*Bismillahirrahmanirrahim*

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah saya meneliti dan mengadakan perubahan seperlunya dalam rangkaian pembimbingan penyusunan skripsi, maka bersama ini saya kirimkan skripsi ;

Nama : Weni Rukhmana

Nim : 30501402679

Judul : **Analisis Putusan Perceraian Faktor Perselingkuhan Di Pengadilan Agama Demak Tahun 2016**

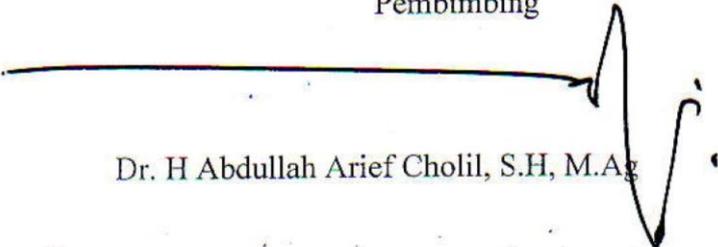
Dengan ini saya mohon agar kiranya skripsi tersebut dapat segera di ujikan (*di munaqosahkan*)

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Semarang, 4 Februari 2018

Pembimbing

Dr. H Abdullah Arief Cholil, S.H, M.Ag





YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG  
**UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)**

Jl. Raya Kaligawe Km.4 Semarang 50112 Telp. (024) 6583584 (8 Sal) Fax.(024) 6582455  
email : informasi@unissula.ac.id web : www.unissula.ac.id



FAKULTAS AGAMA ISLAM

*Bismillah Membangun Generasi Khaira Ummah*

## PENGESAHAN

N a m a : **WENI RUKHMANA**  
Nomor Induk : 30501402679  
Judul Skripsi : **ANALISIS PUTUSAN PERCERAIAN FAKTOR KRISIS AKHLAK  
SEBAB PERSELINGKUHAN DI PENGADILAN AGAMA DEMAK  
TAHUN 2016**

Telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Program Studi Ahwal Syakhshiyah Jurusan Syari'ah  
Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang pada hari/tanggal

Selasa, 11 Jumadil Tsani 1439 H.  
27 Februari 2018 M.

Dan dinyatakan LULUS serta diterima sebagai pelengkap untuk mengakhiri Program Pendidikan  
Strata Satu (S1) dan yang bersangkutan berhak menyandang gelar Sarjana Hukum (S.H.)

### Dewan Penguji

Ketua Sidang

**Drs. M. Muntar Arifin Sholeh, M.Lib.**

Sekretaris Sidang

**Choeroni, S.H.I., M.Ag., M.Pd.I.**

Penguji I

**Drs. Nur'l Yakin Mch, S.H., M.Hum.**

Penguji II

**Anis Tyas Kuncoro, S.Ag., M.A.**



Mengetahui  
Dekan

**Drs. M. Muntar Arifin Sholeh, M.Lib.**

## DEKLARASI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan dengan  
sesungguhnya bahwa :

Skripsi ini adalah hasil karya ilmiah penulis yang bersifat asli yang diajukan  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Strata  
Satu (S1) di Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Seluruh sumber data yang digunakan penulis dalam penulisan skripsi ini  
tidak berisi material yang telah ditulis atau diterbitkan oleh penulis lain

Seluruh skripsi ini menjadi tanggung jawab penuh penulis.

Semarang, 4 Februari 2018

Penyusun



Weni Rukhmana  
NIM : 30501402679

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Weni Rukhmana

NIM : 30501402679

Dengan ini saya nyatakan bahwa Karya Tulis Ilmiah yang berjudul:

### **ANALISIS PUTUSAN PERCERAIAN FAKTOR KRISIS AKHLAK SEBAB PERSELINGKUHAN DI PENGADILAN AGAMA DEMAK TAHUN 2016**

Adalah benar hasil karya saya dan penuh kesadaran bahwa saya tidak melakukan tindakan plagiasi atau mengambil alih seluruh atau sebagian besar karya tulis orang lain tanpa menyebutkan sumbernya. Jika saya terbukti melakukan tindakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Semarang, 14 Maret 2018

Nama Terang



Weni Rukhmana

## **PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Weni Rukhmana

---

NIM : 30501402679

---

Program Studi : Ahwal Syakhshiyah

---

Fakultas : Agama Islam

---

Alamat Asal : Sidoharjo, Guntur, Demak

---

No. HP / Email : 089528914952 / renirukhmana@std.unissula.ac.id

---

Dengan ini menyerahkan karya ilmiah berupa Skripsi dengan judul :

### **ANALISIS PUTUSAN PERCERAIAN FAKTOR KRISIS AKHLAK SEBAB PERSELINGKUHAN DI PENGADILAN AGAMA DEMAK TAHUN 2016**

dan menyetujuinya menjadi hak milik Universitas Islam Sultan Agung serta memberikan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif untuk disimpan, dialihmediakan, dikelola dalam pangkalan data, dan dipublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis selama tetap mencantumkan nama penulis sebagai pemilik Hak Cipta.

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta/Plagiarisme dalam karya ilmiah ini, maka segala bentuk tuntutan hukum yang timbul akan saya tanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Universitas Islam Sultan Agung.

Semarang, 14 Maret 2018

Yang menyatakan,



Weni Rukhmana

NIM. 30501402625

## MOTTO

الرِّجَالُ قَوَّامُونَ عَلَى النِّسَاءِ بِمَا فَضَّلَ اللَّهُ بَعْضَهُمْ عَلَى بَعْضٍ وَبِمَا أَنْقَضُوا مِنْ  
أَمْوَالِهِمْ ۚ فَالصَّالِحَاتُ قَنِينَاتٌ حَفِظْنَ لِلْغَيْبِ بِمَا حَفِظَ اللَّهُ ۗ وَالَّتِي تَخَافُونَ  
نُشُوزَهُنَّ فَعِظُوهُنَّ ۖ وَاهْجُرُوهُنَّ فِي الْمَضَاجِعِ وَأَضْرِبُوهُنَّ ۗ فَإِنْ أَطَعْنَكُمْ  
فَلَا تَبْغُوا عَلَيْهِنَّ سَبِيلًا ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلِيمًا كَبِيرًا ﴿٣١﴾

*Kaum laki laki itu adalah pemimpin bagi kaum wanita, oleh karena Allah telah melebihkan sebagian mereka (laki-laki) atas sebagian yang lain (wanita), dan karena mereka (laki-laki) telah menafkahkan sebagian dari harta mereka, sebab itu maka wanita yang shaleh ialah yang taat kepada ALLAH lagi memelihara diri.*

## KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, taufik dan hidayahNya. Segala hal sejatinya dari Allah SWT yang telah memberikan kita berbagai macam nikmat berupa sehat dan pertolonganNya dalam penyusunan skripsi yang berjudul “**Analisis Putusan Perceraian Faktor Krisis Akhlak Sebab Perselingkuhan Di Pengadilan Agama Demak Tahun 2016**” dapat terselesaikan.

Shalawat serta salam semoga senantiasa kita haturkan kepada Rasulullah SAW, keluarga, sahabat dan para pengikutnya yang telah membawa kita dari alam kegelapan sampai ke alam benderang ini, serta yang kita nanti nantikan syafa’atnya di yaumul akhir nanti. Penyusun sepenuhnya menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidaklah mudah juga tidaklah terlalu sulit, oleh karena itu tidak menutup kemungkinan dalam penyusunan skripsi ini terdapat kekurangan, sehingga penyusun mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun guna menyempurnakan skripsi ini.

Dan tidak lupa pula penyusun mengucapkan terimakasih yang sebesar besarnya kepada semua pihak yang telah membantu akan terselesaikannya skripsi ini, antara lain :

1. Teruntuk Ayah dan Ibu yang selalu memberikan dukungan dan motivasi baik moril maupun materil, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

2. Bapak Ir. H. Prabowo Setiyawan, M.T., selaku Rektor Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
3. Bapak Drs. M. Muhtar Arifin Sholeh, M.Lib. selaku Dekan Fakultas Agama Islam
4. Bapak Muhammad Noviani Ardi, S. Fil.I, MIRKH, selaku Ketua Jurusan Syariah, Fakultas Agama Islam, program studi Al-Ahwal Asy-Syahsiyyah
5. Bapak Muchamad Coirun Nizar SHI, S.Hum, MHI, selaku Dosen Wali yang selalu memberikan nasihat dan arahan sehingga penyusun dapat menyelesaikan studi.
6. Bapak Dr. H Abdullah Arief Cholil, S.H, M.Ag. selaku dosen pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu dan memotivasi penyusun untuk memotivasi dan memberikan arahan dalam menyusun skripsi ini sehingga skripsi ini selesai tepat pada waktunya.
7. Bapak Dr. H. Rohmad Ariadi, S.H. selaku hakim ketua di Pengadilan Agama Demak yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian serta staf-staf yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.
8. Teman teman Fakultas Agama Islam khususnya Jurusan Syariah Angkatan 2014 yang menghiasi perjalanan selama studi.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penyusun yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya penyusun menyadari atas segala keterbatasan pengetahuan dan kemampuan dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka dengan senang hati penyusun menerima saran dan kritik yang sifatnya

membangun skripsi ini. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi penyusun bagi penyusun dan umumnya bagi pembaca yang budiman.

Semarang, 4 Februari 2018

Penyusun

Weni Rukhmana

## TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi berfungsi untuk memudahkan penulis dalam memindahkan bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia. Pedoman transliterasi harus konsisten dari awal penulisan sebuah karya ilmiah sampai akhir.

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	<i>Alif</i>	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	<i>Ba</i>	b	Be
ت	<i>ta</i>	t	Te
ث	<i>sa</i>	s	es (dengan titik di atas)
ج	<i>jim</i>	j	Je
ح	<i>ha</i>	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	<i>kha</i>	kh	ka dan ha
د	<i>dal</i>	d	De
ذ	<i>zal</i>	z	zet (dengan titik di atas)
ر	<i>ra</i>	r	R
ز	<i>zai</i>	z	Zet

س	<i>sin</i>	s	Es
ش	<i>syin</i>	sy	es dengan ye
ص	<i>sad</i>	s	es (dengan titik di bawah)
ض	<i>dad</i>	d	de (dengan titik di bawah)
ط	<i>ta</i>	t	te (dengan titik di bawah)
ظ	<i>za</i>	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	<i>'ain</i>	...'	koma terbalik
غ	<i>gain</i>	g	Ge
ف	<i>fa</i>	f	Ef
ق	<i>qaf</i>	q	Ki
ك	<i>kaf</i>	k	Ka
ل	<i>lam</i>	l	El
م	<i>mim</i>	m	Em
ن	<i>nun</i>	n	En
و	<i>wau</i>	w	We
ه	<i>ha</i>	h	Ha
ء	<i>hamzah</i>	...'	Apostrof
ي	<i>ya</i>	y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal tunggal atau memotong dan vokal rangkap atau diftong.

### 1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau *harakat*, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
َ	<i>fath ah</i>	a	A
ِ	<i>Kasrah</i>	i	I
ُ	<i>dammah</i>	u	U

Contoh:

كَتَبَ	= <i>kataba</i>	ذُكِرَ	= <i>zukira</i>
فَعَلَ	= <i>fa'ila</i>	يَذْهَبُ	= <i>yazhabu</i>

## Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu:

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
اِيْ	<i>fathah</i> dan <i>ya</i>	ai	a dan i
اُوْ	<i>fath ah</i> dan <i>wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ	= <i>kaifa</i>	هَوْلَ	= <i>h aula</i>
--------	----------------	--------	-----------------

## C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa *harakat* dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا...َ	<i>fath ah</i> dan <i>alif</i>	a	a dan garis di atas
اِي...َ	<i>fath ah</i> dan <i>ya</i>		
اِي...ِ	<i>kasroh</i> dan <i>ya</i>	i	i dan garis diatas
اُو...ُ	<i>d ammah</i> dan <i>wau</i>	u	u dengan garis di atas

Contoh:

قَالَ	= <i>qala</i>	قِيلَ	= <i>qila</i>
رَمَى	= <i>rama</i>	يَقُولُ	= <i>yaqulu</i>

## D. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

1. *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat *ḥ arakat fatḥ ah, kasrah, dan ḍ ammah*, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta marbutah* yang mati atau mendapat *ḥ arakat sukun*, transliterasinya adalah /h/.
3. Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan h (ha).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	= <i>raudah al-atfal</i> = <i>raudatul-atfal</i>
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	= <i>al-Madinah al-Munawarah</i> = <i>al-Madinatul-Munawarah</i>

#### E. *Syaddah (Tasydid)*

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

رَبَّنَا	= <i>rabbana</i>	الْحَجَّ	= <i>al-h ajj</i>
نَزَّلَ	= <i>nazzala</i>	الْبِرَّ	= <i>al-birr</i>

## F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf yaitu ال. Namun, dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyah*.

1. Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiyah*. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang diikuti oleh huruf *qamariyah*. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya.

Baik diikuti huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung.

Contoh:

الرَّجُلُ	= <i>ar-rajulu</i>	الشَّمْسُ	= <i>asy-syamsu</i>
القَلَمُ	= <i>al-qalamu</i>	البَدِيعُ	= <i>al-badi'u</i>

## G. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	= ta'muruna	النَّوْءُ	= an-nau'u
أَمْرَتُ	= umirtu	إِنَّ	= inna

## H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *harf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harakat* yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	= wa innallaha lahuwa <b>khair ar-raziqin</b> = wa innallahalahuwa <b>khairur-raziqin</b>
فَاَوْفُواكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	= fa <b>aufu al-kaila</b> wa al-mizana = fa <b>aiful-kaila</b> wa al-mizana
إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلِ	= Ibrahim <b>al-Khalil</b> = Ibrahimul- <b>Khalil</b>
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَهَا وَمُرْسَاهَا	= Bismillahi majreha wa mursaha
وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ	= Walillahi 'alan-nasi <b>hijju al-baiti</b>

إِلَيْهِ سَيِّلًا	<i>man-istata 'a ilaihi sabila</i> = Walillahi 'alan-nasi <b>hijjul-baiti</b> <i>man-istata 'a ilaihi sabila</i>
----------------------	---

## I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	= <i>wa ma <b>Muhammadun</b> illa rasul</i>
لِلَّذِي بِيكَّةٍ مُّبَارَكًا	= <i>lallazi bi<b>Bakkata</b> mubarakan</i>
شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ	= <i>Syahru<b>Ramadan</b> al-lazi unzila fih<b>i</b> al-<b>Qur'an</b>u</i> = <i>Syahru<b>Ramadan</b>al-lazi unzila fih<b>i</b> al-<b>Qur'an</b>u</i>

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau *harakat* yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

نَصْرٌ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ	= <i>nasrun minallahi wa fathun qarib</i>
لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا	= <i>Lillahi al-amru jami'an</i> = <i>Lillahil-amru jami'an</i>
وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ	= <i>Wallahu bikulli syai'in 'alim</i>

## J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman tranliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.